

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan pada penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan orang dan perilaku yang diamati

Penelitian kualitatif menunjukkan bahwa pernyataan tersebut mempunyai dimensi yang plural, interaktif dan merupakan pertukaran pengalaman sosial yang dipahami oleh individu. Menurut Erickson (1968) berpendapat bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan dan mendeskripsikan aktivitas naratif dan dampaknya terhadap kehidupan. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang masyarakat umum atau partisipan, dan partisipan adalah individu yang diwawancarai, diamati, dan dimintai keterangan, pendapat, pemikiran dan pendekatannya tersebut peneliti dapat mencari data-data terkait fungsi *actuating* yang meliputi pelaksanaan, kepemimpinan, komunikasi dan motivasi dalam kegiatan hafalan santri di Rumah Qur'an Darul Ma'arif Banjarmasin.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan secara langsung ditempat penelitian untuk mencari informasi-informasi yang diperlukan, sehingga penelitian ini bertujuan pada satuan antar organisasi untuk dianalisis dan dideskripsikan bagaimana fungsi *actuating* dalam

kegiatan hafalan santri, melalui wawancara secara langsung dengan informan dan responden. Metode penelitian kualitatif ini sering disebut dengan metode penelitian naturalistik karena penelitiannya berlangsung pada keadaan alamiah (dalam lingkungan alam), disebut juga dengan metode etnografi karena metode tersebut pada mulanya lebih banyak digunakan dalam kajian ilmu antropologi, karena metode ini lebih banyak digunakan. Disebut metode kualitatif karena data yang dikumpulkan dan analisisnya lebih berkualitas.<sup>1</sup>

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek penelitian**

Subjek penelitian yaitu menyajikan dalam penelitian ini adalah ustadz selaku koordinator rumah qur'an, ustadzah pembimbing paud dan adapun 1 santri dan 2 santriwati yang mengikuti tahfizh di Rumah Qur'an Darul Ma'arif Banjarmasin, jadi jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 5 orang.

### **2. Objek penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah fungsi *actuating* yang meliputi pelaksanaan, kepemimpinan, komunikasi dan motivasi dalam kegiatan hafalan santri di Rumah Qur'an Darul Ma'arif Banjarmasin.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020) h. 8-9.

### **C. Lokasi Penelitian**

Demikian lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah dengan judul “Fungsi *Actuating* Dalam Kegiatan Hafalan Santri Di Rumah Qur’an Darul Ma’arif Banjarmasin” yang akan di laksanakan di Jalan Gatot Subroto VIII, jalan merpati Rt 27 Rw 02, Banjarmasin.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

Data adalah segala fakta dan angka yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi, sedangkan sumber data adalah informasi yang dihasilkan dari pengolahan data yang digunakan untuk tujuan tersebut. Dalam penelitian ini data adalah segala sesuatu yang diperoleh dari lapangan. Data yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder.

##### a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui pengamatan langsung dari lapangan. Data ini dapat di peroleh melalui pengamatan langsung maupun hasil wawancara kepada koordinator (pengelola rumah qur’an), sebagai informan. Adapun data dalam penelitian ini meliputi pelaksanaan, kepemimpinan, komunikasi dan motivasi.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini didapat melalui peninggalan tertulis yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku literature, jurnal, dokumen dan tulisan yang dianggap peneliti berkenan dengan permasalahan yang diteliti. Data penggiring dalam penelitian ini berupa dokumentasi kegiatan santri dalam menghafal, arsip evaluasi hafalan santri dan arsip kategori penilaian hafalan.

#### 2. Sumber Data

Adapun sumber data yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

- a. Informan, adalah pihak yang dapat memberikan informasi lebih kepada penulis mengenai lembaga Rumah Qur'an Darul Ma'arif Banjarmasin. Informan dalam penelitian ini yaitu berjumlah 5 orang
- b. Dokumen, merupakan semua data yang berkaitan dengan penelitian untuk melengkapi sebuah data dapat berupa arsip atau catatan dan gambar yang berkaitan dengan kegiatan hafalan santri di Rumah Qur'an Darul Ma'arif ini.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data berikut yang digunakan dalam penelitian ini:

## 1. Observasi

Observasi merupakan segala kegiatan yang mengukur, melihat, dan mempersepsikan dengan menggunakan indra. Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri khusus dibandingkan dengan teknik lainnya. Dengan adanya observasi ini peneliti akan lebih mudah menganalisis data yang didapat karena peneliti sudah melihat secara langsung, bagaimana subjek dan objek yang akan diteliti. Peneliti akan melihat secara langsung bagaimana fungsi *actuating* dalam kegiatan hafalan santri di Rumah Qur'an Darul Ma'arif, disini peneliti akan terlibat secara langsung dalam subjek penelitian.

## 2. Wawancara

Wawancara mengumpulkan informasi melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pewawancara langsung kepada orang lain yang merupakan proses untuk memperoleh keterangan atau data, dengan berdasarkan tujuannya ada dua jenis wawancara yaitu wawancara eksplorasi untuk mencari informasi untuk populasi tertentu atau wawancara diagnostik untuk mendiagnosis seseorang dengan masalah yang dihadapinya. Wawancara ini merupakan interaksi dua arah untuk memperoleh informasi dari informan terkait. Selain itu wawancara dapat dilakukan secara tatap muka dengan tanya jawab, dan wawancara dapat direkam pada alat perekam, peneliti akan melakukan wawancara

langsung dengan pengelola Rumah Qur'an secara langsung agar peneliti mendapatkan data yang valid.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan segala informasi tertulis atau yang dihasilkan dengan cara elektronik yaitu sebuah cara yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi pengumpulan data dengan benda-benda tertulis seperti buku, arsip, dokumen, tulisan, foto serta keterangan yang dapat mendukung penelitian sebagai alat bukti yang akurat. Pada penelitian ini misalnya peneliti pada saat melakukan komunikasi pada orang lain.

### 4. Identitas Informan

#### a. Informan Pertama

Nama : M. Jaya Alfianur S. Pd

Jenis kelamin : Laki-laki (Koordinator/Ustadz)

#### b. Informan Kedua

Nama : Arbaiti

Jenis Kelamin : Perempuan (Ustadzah)

#### c. Informan Ketiga

Nama : Radithya Ahyan Jamil

Jenis kelamin : Laki-laki (Santri)

#### d. Informan Keempat

Nama : Ghina Nur Salsabila

Jenis kelamin : Perempuan (Santriwati)

e. Informan Kelima

Nama : Rahma Nur Aisyah

Jenis kelamin : Perempuan (Santriwati)

**F. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan apabila pengumpulan data telah selesai dalam kurun waktu tertentu. Meskipun peneliti sudah menganalisis jawaban informan pada saat observasi dan wawancara. Jika jawaban setelah dianalisis terasa kurang memuaskan, peneliti terus mengajukan pertanyaan hingga materi dianggap cukup.

1. Reduksi data

Reduksi dipahami sebagai proses pengolahan data, perbaikan data dan pemilihan unsur-unsur kunci dari antara data yang membentuk data pendukung lapangan, pengurangan semua data yang diperoleh dalam analisis, penambahan dan pengurangan data yang diperlukan sesuai dengan data yang mana diperlukan untuk pengiriman. gambaran yang lebih jelas.

2. Penyajian data

Tujuan penyajian data adalah untuk memudahkan peneliti melihat gambaran langsung secara keseluruhan dari penelitian. Dengan penyajian data akan membuka suatu kesimpulan dengan menguraikan hasil wawancara yang disajikan secara tertulis dan disertai dokumen pendukung.

### 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan penjelasan singkat, padat dan jelas mengenai pemaparan fungsi *actuating* dalam kegiatan hafalan santri di Rumah Qur'an Darul Ma'arif Banjarmasin dengan meliputi pelaksanaan atau pengarahan, kepemimpinan, komunikasi serta motivasi.

## G. Uji Keabsahan Data

Untuk mendapatkan keakuratan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang memadukan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada.<sup>2</sup> Teknik triangulasi terbagi menjadi tiga acara yaitu, triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Namun pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan dua teknik saja yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

### 1. Trinagulasi Sumber

Trinagulasi sumber adalah suatu pendekatan, peneliti mencari lebih dari satu sumber informasi untuk memastikan keakuratan data yang diterima, selain melakukan wawancara kepada responden yang berkaitan dengan objek penelitian, peneliti juga melakukan wawancara dengan pihak lain yang memiliki relevansi dengan penelitian tersebut

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008) hlm. 241.



artinya selain peneliti mewawancarai ustadz/koordinator Rumah Qur'an Darul Ma'arif Banjarmasin, peneliti juga mewawancarai ustazah sebagai pengajar anak-anak kategori Paud di Rumah Qur'an tersebut serta tiga santri lainnya yang juga mengikuti kegiatan hafalan di Rumah Qur'an. Hal ini dilakukan untuk memperkuat dan memvalidasi data yang diperoleh dalam penelitian, sehingga peneliti dapat mengandalkan informasi dari berbagai sumber yang berbeda untuk menghasilkan temuan yang lebih kuat dan akurat.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah suatu metode pengumpulan data yang menggunakan beberapa teknik berbeda untuk memperoleh informasi secara bersamaan dari sumber yang sama melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti dapat memverifikasi data dengan menggabungkan pendekatan berbeda untuk mengkonfirmasi informasi yang diperoleh dari sumber data yang sama apabila data hasil observasi dicek dengan data hasil wawancara dan dokumen, jika terjadi perbedaan maka peneliti memerlukan diskusi lanjutan. Sehingga peneliti dapat melakukan pengecekan dari hasil observasi dengan wawancara atau hasil observasi dari dokumentasi yang berkaitan dengan objek penelitian.